

PERPUSTAKAAN ANAK DI KOTA BATU TEMA: ARSITEKTUR KONTEMPORER

Nur Shafira Rismasari¹, Breeze Maringka², Debby Budi Susanti³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹nshafir53@gmail.com, ²breezemaringka@lecturer.itn.ac.id,

³budisusantidebby@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Teknologi gadget merupakan teknologi terbaru yang berkembang pada masyarakat Indonesia. Dengan adanya teknologi gadget, muncullah berbagai aplikasi digital seperti E-Book. Keberadaan E-Book diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan anak. Namun realitanya E-book masih belum mampu meningkatkan minat baca anak di Indonesia. Padahal untuk dapat melahirkan generasi yang berkualitas yang unggul dan mampu bersaing secara global anak perlu banyak membaca. Pada rancangan ini digunakan metode perancangan arsitektur dengan objek bangunan perpustakaan anak bertema Arsitektur kontemporer yang menganut prinsip Egon Schirmbeck dengan kombinasikan area bermain outdoor yang mampu menarik perhatian pengunjung. Berdasar dari isu yang ada kemudian ditentukan tema, rumusan masalah, serta tujuan pembangunan. Selanjutnya dilakukan analisis kajian pustaka untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan rancangan yang dijelaskan di atas, pemilihan tema arsitektur kontemporer diharapkan mampu menunjang minat baca anak di Indonesia.

Kata kunci : anak, arsitektur, kontemporer, minat baca, perpustakaan

ABSTRACT

Gadget technology is the latest technology that is developing in Indonesian society. With gadget technology, various digital applications such as E-Books have emerged. The existence of E-Books is expected to help increase children's knowledge. However, in reality, e-books are still not able to increase children's interest in reading in Indonesia. In fact, to be able to give birth to a generation that has superior quality and is able to compete globally, children need to read a lot. This design uses an architectural design method with the object of a children's library building with the theme of contemporary architecture that adheres to the Egon Schirmbeck principle by combining an outdoor play area that is able to attract the attention of visitors. Based on the existing issues, the theme, problem formulation, and development objectives are determined. Furthermore, literature review analysis is carried out to answer the problem formulation. Based on the design described above, the selection

of contemporary architectural themes is expected to support children's reading interest in Indonesia.

Keywords : children, architecture, contemporary, reading interest, library

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan era modern belakangan ini menjadikan kegiatan baca anak di Indonesia semakin rendah bila di bandingkan dengan negara-negara lain. Terdapat data yang dimiliki U N E S C O (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organisation*) menampilkan persentase minat baca anak-anak hanya sebesar 0,01% yang memiliki makna dari 10.000 anak di Indonesia hanya terdapat 1 orang saja yang gemar membaca. Dengan data yang ditampilkan ini, Indonesia perlu memperbaiki penyebab dari masalah ini. Salah satu permasalahan yang ada yakni tidak adanya fasilitas yang menyediakan tempat baca anak yang menarik.

Beberapa pihak terkait yang seharusnya ikut serta mendorong perkembangan ini yaitu penulis, penerbit, serta pemerintah Indonesia. Penulis sebagai penguang ide serta pengetahuan yang mereka miliki yang nantinya akan disebarluaskan kepada anak-anak di Indonesia dan akan digali informasi tersebut. Penerbit sebagai fasilitator penulis untuk menerbitkan karya karya yang telah dituangkan dalam suatu tulisan. Pihak terkait yang terakhir yakni pemerintah Indonesia, dimana pemerintah ikut andil dalam pemberian subsidi buku untuk dijadikan sebuah bacaan pada perpustakaan anak. Pemberian subsidi ini berupa buku pelajaran dan juga buku hiburan yang di tujukan untuk anak-anak.

Tujuan Perancangan

Berikut merupakan beberapa tujuan rancangan dari perpustakaan anak ini. Yang pertama yaitu ialah mewujudkan suatu rancangan bangunan Perpustakaan Anak di Kota Batu guna meningkatkan minat serta baca anak sejak usia dini. Yang kedua yaitu memberikan suatu ruang baca anak yang nyaman digunakan dengan menerapkan tema arsitektur kontemporer. dan yang ketiga sebagai tempat bagi pustakawan, penulis, dan juga pembaca untuk melakukan interaksi dan berdiskusi bersama.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana keterkaitan fungsi bangunan dengan lingkungan tapak?

- b. Bagaimana menjadikan desain ruang baca anak yang nyaman dihuni dan penerapan apa yang menunjukkan tema arsitektur kontemporer?
- c. Bagaimana pendekatan yang dilakukan dalam merencanakan perpustakaan anak dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang berkaitan dengan perkembangan perpustakaan?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Terdapat beberapa pendapat mengenai arsitektur kontemporer dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Kontemporer

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Kontemporer merupakan suatu gaya arsitek yang bertujuan untuk mendemonstrasikan suatu kualitas tertentu terutama dari segi kemajuan teknologi serta kebebasan dalam mengekspresikan suatu gaya arsitektur, berusaha menciptakan suatu keadaan yang nyata-terpisah dari suatu komunitas yang tidak seragam	Teknologi yang maju, mengeluarkan ekspresi yang bebas	Konneman, World Of Contemporary Architecture XX, 2000
2	Arsitektur Kontemporer yakni suatu arsitektur yang muncul pada abad ke-21. Merupakan suatu bentuk karya arsitektur yang terjadi pada masa saat ini atau sekarang.	Memiliki bangunan yang kokoh, gubahan massa yang ekspresif serta dinamis, fasad yang transparan, memiliki kenyamanan yang hakiki, konsep ruang yang terbuka, Harmonisasi yang menyatu antara ruang luar dan dalam, serta eksplorasi elemen lansekap.	Egon Schirmbeck, Gagasan Bentuk dan Arsitektur: Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer, 1988

Tinjauan Fungsi

Perpustakaan merupakan suatu bangunan publik yang memiliki fungsi sebagai tempat pengelolaan koleksi-koleksi karya tulis, cetak, *digital*, dan sebagainya dengan menerapkan sistem yang baku. Fungsi ini guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti Pendidikan, wawasan, informasi, serta hiburan bagi masyarakat.

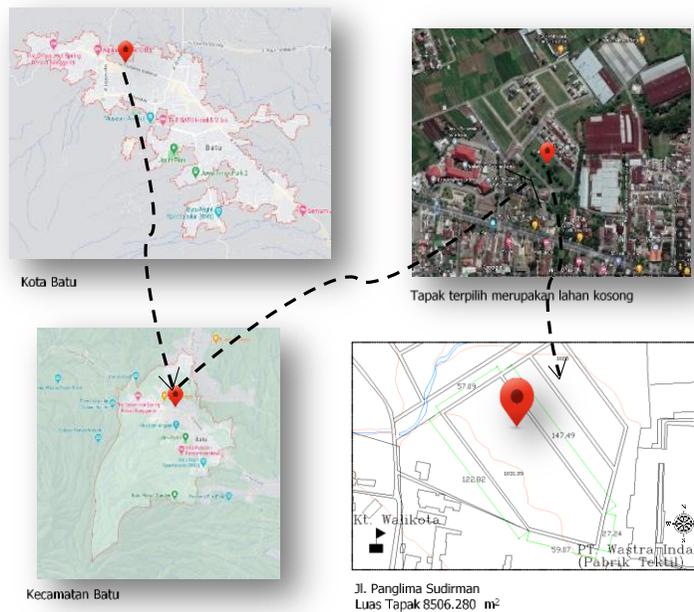
Tabel 2.
Pengertian Perpustakaan

No	Definisi	Sumber
1	Perpustakaan disebutkan bahwa : "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan system yang	UU No. 43 tahun 2007

	baku.”	
2	Perpustakaan disebutkan bahwa : ”Perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.	Pasal 4 UU No. 43 tahun 2007
3	Perpustakaan anak ialah perpustakaan yang di tujukan untuk anak. Koleksi serta pelayanan yang khusus ditujukan untuk anak.	Sulistyo Basuki, 1993

Tinjauan Tapak

Pemilihan alamat tapak terpilih berada di Jl. Panglima Sudirman, Desa Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313. Titik koordinat tapak $7^{\circ}51'57.5''\text{LS}$, $112^{\circ}30'55.0''\text{BT}$. Luas tapak terpilih sebesar 8506.280 m^2 , dengan peraturan ruang dari pemerintah Kota Batu, yaitu KDB sebesar 40-60%, KLB 0,4-0,6, dan GSB minimal 50% dari lebar jalan utama.

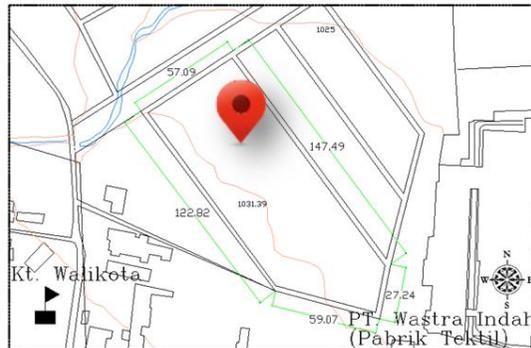


Gambar 1: Data Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Sentra Bonsai Kota Batu dan Perumahan

- b. Batas Timur : Pabrik Tekstil
 - c. Batas Selatan : Lahan Kosong
 - d. Batas Barat : Lahan Kosong
- Dimensi Tapak :



Gambar 2: Dimensi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Tinjauan Program Ruang

Fasilitas pada gedung perpustakaan anak ini terbagi menjadi empat macam yang mana fasilitas-fasilitas tersebut merupakan fasilitas utama, fasilitas pengelola, fasilitas penunjang, serta fasilitas servis. Berikut merupakan tabel besaran ruang:

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby Utama	339.41
2	Ruang Koleksi Buku Usia 4-6 Tahun	80
3	Ruang Koleksi Buku Usia 7-8 Tahun	80
4	Ruang Koleksi Buku Usia 9-10 Tahun	185
5	Ruang Koleksi Buku Usia 11-12 Tahun	185
6	Ruang Sirkulasi Buku	50
7	Ruang Baca Koleksi Cetak	685
8	Ruang Baca Koleksi <i>Digital</i>	140
9	Ruang Kreativitas	85
10	Ruang Komputer	35
11	Ruang <i>Area Computer Search</i>	35
12	Ruang Penggandaan Buku	120
13	Ruang <i>Audio-Visual</i>	50
14	Ruang Koleksi <i>Audio-Visual</i>	50
15	Ruang <i>Story Telling</i>	155
16	Ruang Diskusi	70
17	Ruang Pertunjukan	155

18	Ruang Serbaguna	155
19	Ruang Bermain dan Belajar	70
20	Sirkulasi	770
21	Ruang Bermain <i>Indoor</i>	70
22	Ruang Bermain <i>Outdoor</i>	550.21
23	Registrasi	8.94
24	Pembuatan KTA	8.86
25	Penitipan Barang	26
26	Ruang Perawatan Buku	50
27	Ruang Peminjaman dan Pengembalian	105
28	Toilet Pengunjung	75
Total besaran		4388.42

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Menyusui	8.44
2	<i>Café</i>	315
3	Restauran	315
4	Pantry	57.56
Total besaran		696

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby Area Pengelola	61.4
2	Resepsionis	11.648
3	Ruang Informasi	12.72
4	Ruang Kepala Perpustakaan	71.96
5	Ruang Wakil Kepala Perpustakaan	49.87
6	Ruang Sekretaris	49.87
7	Tata Usaha	57.5
8	Ruang Kepala Bidang Administrasi	57.5
9	Ruang Administrasi	57.5
10	Ruang Arsip	35
11	Ruang Rapat	230
12	Ruang Pustakawan dan Kepala Tata Usaha	57.5
13	Ruang Seminar dan Bedah Buku	45
14	Ruang Bongkar Muatan Buku	35
15	Ruang Pengolahan Koleksi Cetak	42.5
16	Ruang Pengolahan Koleksi Digital	42.5
17	Ruang Seleksi	38.6
18	Ruang Penerbitan	38.6

19	Toilet Pegawai	25
Total besaran		1019.668

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Mushollah	45
2	Gudang	15
3	Ruang Pelayanan Teknis	42.5
4	Ruang Pegawai Servis	22.5
5	Ruang MEE	20
6	Ruang CCTV	6.25
7	Ruang Pompa	5.2
8	Pos Satpam	6.25
9	Tempat Wudhu	20.12
10	Toilet Mushollah	4.88
Total besaran		187.7

e. Ruang Luar

Tabel 7.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir	1672
Total besaran		1672

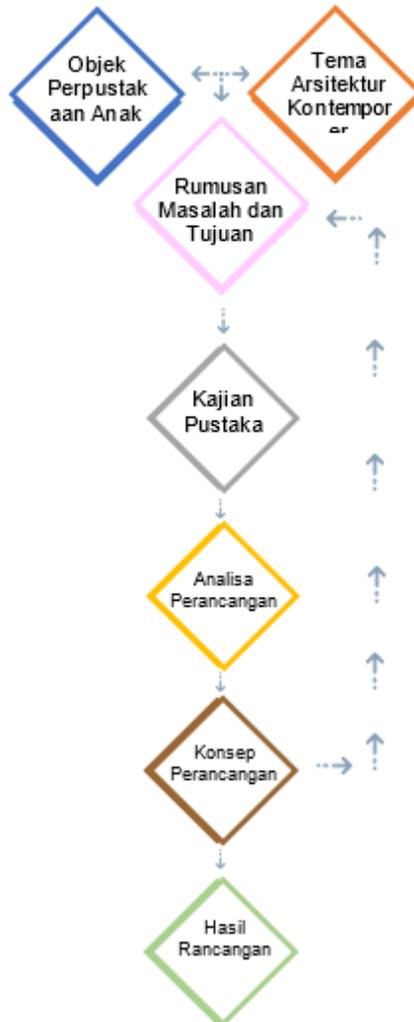
f. Total Luasan Ruang

Tabel 8.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	4388.42
2	Ruang penunjang	696
3	Ruang pengelola	1019.668
4	Ruang <i>service</i>	187.7
Total besaran		6291.788
Lahan parkir		1672

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan menggunakan metode pendekatan berupa pendekatan tematik, dengan tujuan memahami tema untuk mengoptimalkan penerapan konsep arsitektur kontemporer. pendekatan tipologi, yaitu berupa pemahaman melalui pendekatan tipologi objek dari segi fungsi. Pendekatan terhadap kajian tapak serta lingkungan, meliputi beberapa hal yaitu analisis lokasi, tapak, serta area sekitar lingkungan.



Gambar 3: Metode Perancangan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

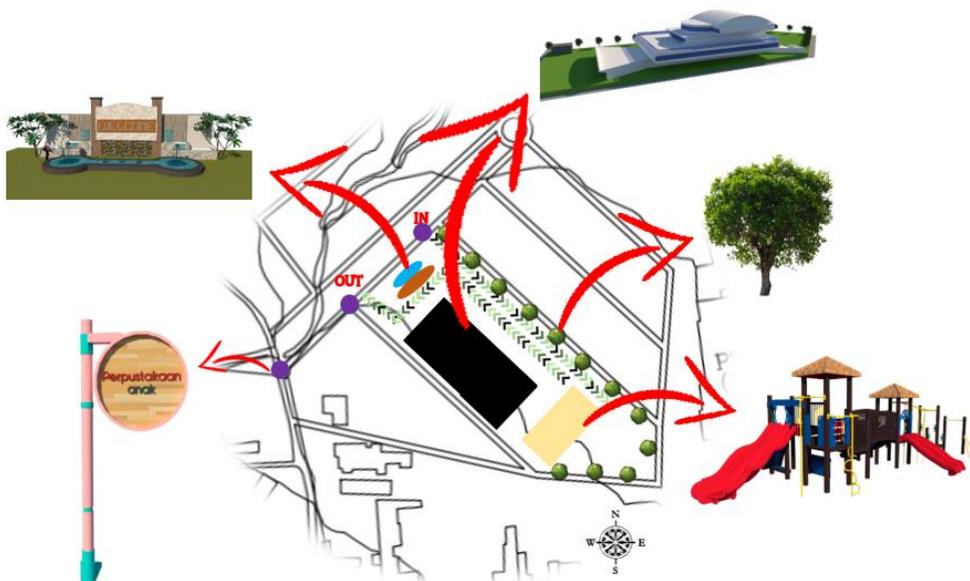
HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Aksesibilitas dapat tapak berada di sisi timur dimana merupakan akses untuk satu jalur. Sedangkan akses untuk keluar dari tapak berada di sisi lainnya yang mana dibuat satu jalur pula. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah, dimana *in* untuk akses masuk ke tapak dan *out* untuk akses keluar dari tapak.

Untuk mengatasi kebisingan, perletakan pohon yang berada di sekeliling tapak guna memecah suara yang berada dari luar tapak agar tidak mengganggu pengunjung perpustakaan anak ini. Selain itu, kegunaan dari pohon atau vegetasi pada sekitar tapak ini juga untuk mengurangi polusi yang membahayakan anak-anak.

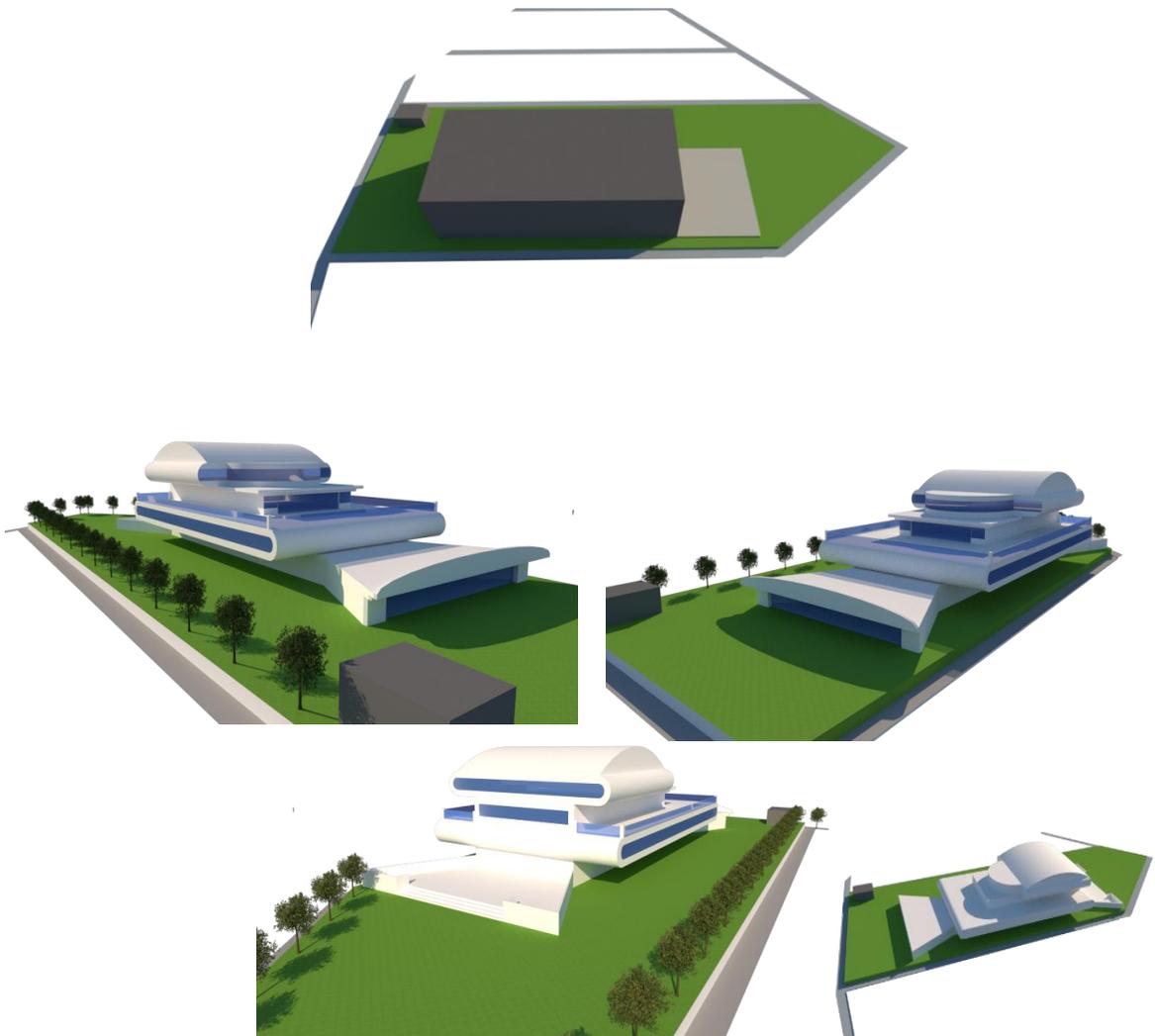
Perletakan papan penanda di letakkan seperti gambar dibawah, dimana terdapat tiga titik ungu yang menunjukkan letak atau posisi papan penanda. Sedangkan untuk perletakan air mancur berada di bagian depan tapak diantara akses masuk dan akses keluar. Dan juga perletakan ruang bermain outdoor berada di belakang bangunan namun tetap terlihat dari samping, sehingga dapat menimbulkan kesan menarik untuk anak-anak mengunjungi perpustakaan ini. Untuk lebih gambar lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4: Konsep Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Konsep Bentuk

Konsep bentuk dasar dari bangunan ini sendiri yaitu dengan pertimbangan aspek tema perancangan yakni arsitektur kontemporer serta estetika. Penerapan tema kontemporer ini sendiri berdasarkan prinsip seorang ahli yaitu prinsip dari Egon Schirmbeck yang menerapkan prinsip menggunakan fasad yang transparan.



Gambar 5: Konsep Bentuk
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Konsep Ruang

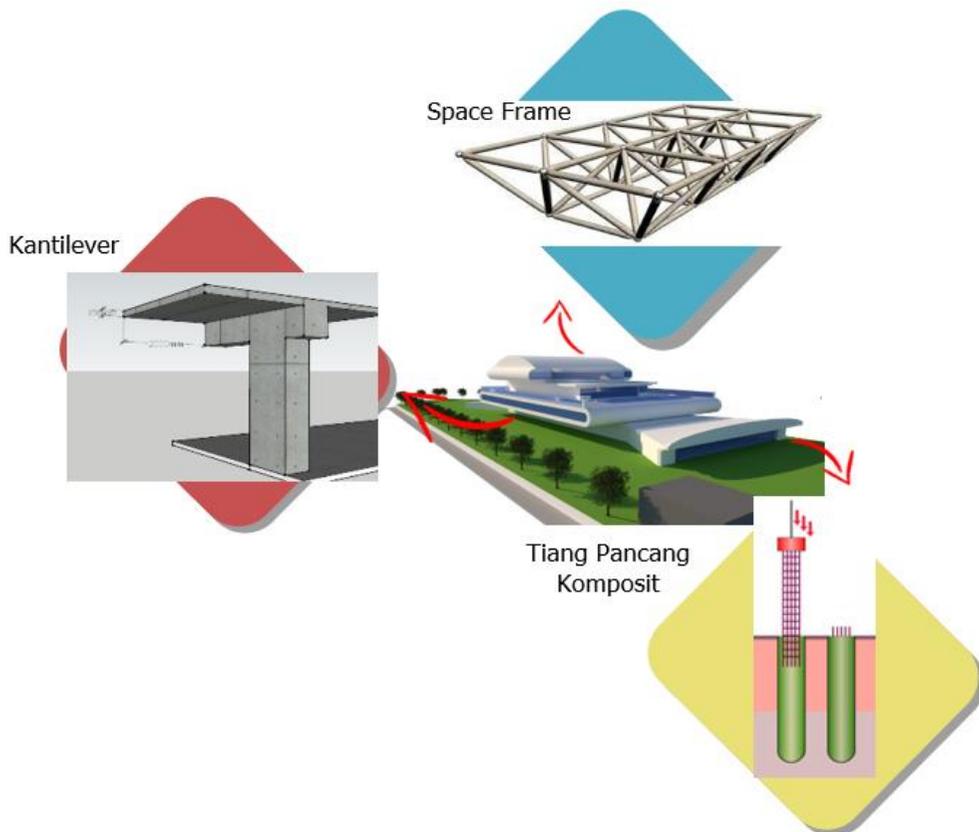
Ruang-ruang yang berada di dalam Gedung perpustakaan ini yang merupakan ruang utama yaitu pada bagian ruang koleksi buku serta area bacanya. Dimana desain ruangan ini dibuat dengan bermacam-macam warna dan bentuk yang disesuaikan dengan kebutuhan anak.



Gambar 6: Konsep Ruang
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Konsep Struktur

Struktur yang digunakan pada bangunan perpustakaan menggunakan struktur utama kantilever sedangkan untuk struktur bawah menggunakan pondasi tiang pancang dengan jenis tiang pancang komposit. Tiang pancang jenis ini menggunakan material campuran yang dirancang secara khusus tahan terhadap perubahan suhu di Kota Batu ini dan juga pondasi ini tahan terhadap struktur kimiawi tanah. Namun dengan pemilihan jenis pondasi yang cukup bagus ini juga mengeluarkan dana yang cukup mahal serta proses pembuatan pondasi tiang pancang ini cukup lama.

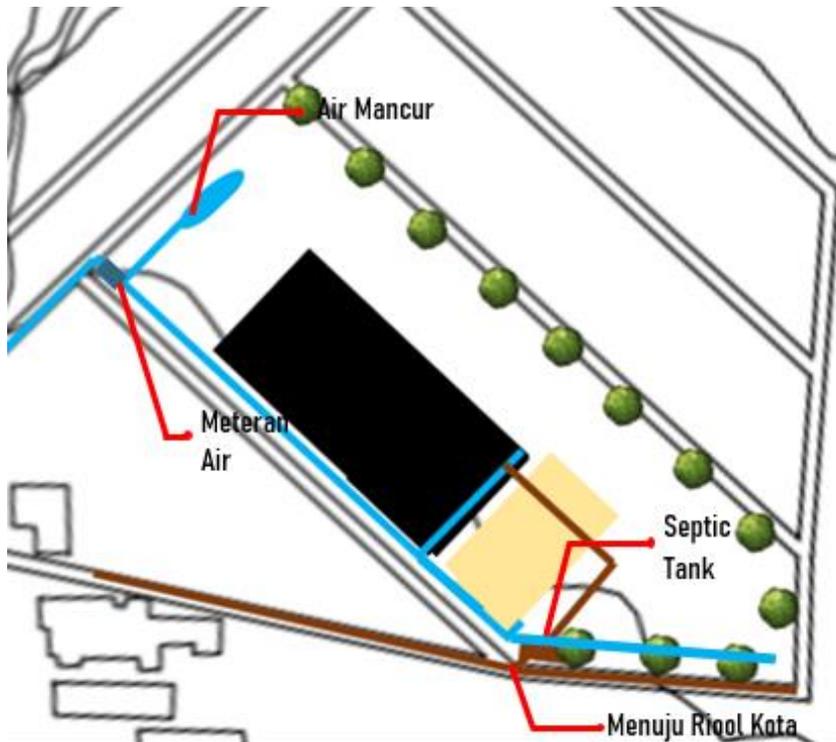


Gambar 7: Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Konsep Utilitas

Penerapan sistem air bersih yang di aplikasikan pada bangunan Gedung perpustakaan anak ini menggunakan sumber dari PDAM. Pendistribusian air bersih ini menggunakan sistem tangki atap. Sebagai pertimbangan penggunaan tangki atap ini yaitu dikarenakan perawatan dari tangki atap ini sangatlah sederhana. Meteran air nantinya akan di letakkan pada bagian depan tapak di samping akses keluar dari tapak.

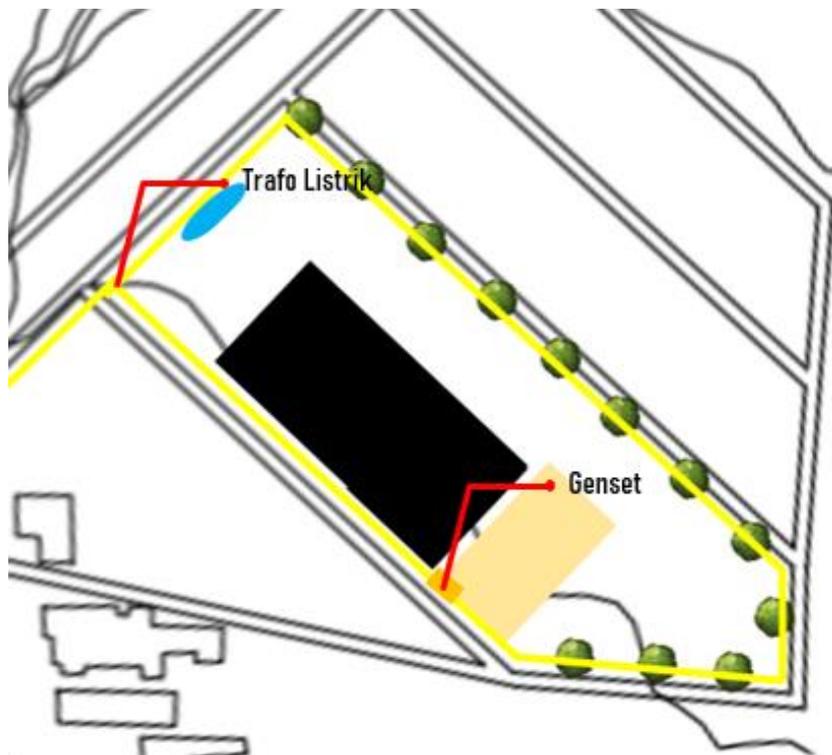
Air kotor berasal dari 3 jenis pembuangan. Yang pertama air kotor dari toilet kamar mandi berupa air bekas mandi dan bekas wudhu. Yang kedua air kotor yang asalnya dari wastafel serta dapur. Yang ketiga air kotor dari WC. Ketiga jenis pembuangan air kotor ini nantinya akan disalurkan menuju roil kota.



Gambar 8: Konsep Utilitas Air
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Pencahayaan pada gedung perpustakaan anak ini menggunakan pencahayaan alami dan juga pencahayaan buatan. Dimana pencahayaan alami ini berasal dari cahaya matahari. Sedangkan pencahayaan buatan berasal dari lampu. Lampu yang berada dalam gedung perpustakaan anak ini dapat berfungsi dengan baik, dimana sumber utama listrik berasal dari PLN. Apabila Ketika PLN mengalami gangguan atau kendala pada saat jam kerjanya perpustakaan anak ini, maka sumber listrik cadangan berasal dari genset. Genset ini nantinya akan di letakkan di belakang gedung.

Penggunaan jenis lampu yang di gunakan pada gedung perpustakaan anak ini menggunakan jenis lampu yang akan berbeda setiap ruangnya. Hal ini dapat dimanfaatkan saat mendekor ruangan. Jenis-jenis lampu yang nantinya akan digunakan yaitu lampu pijar dan lampu LED. Sedangkan untuk area taman pada tapak gedung perpustakaan anak ini menggunakan lampu merkuri dan juga lampu LED.

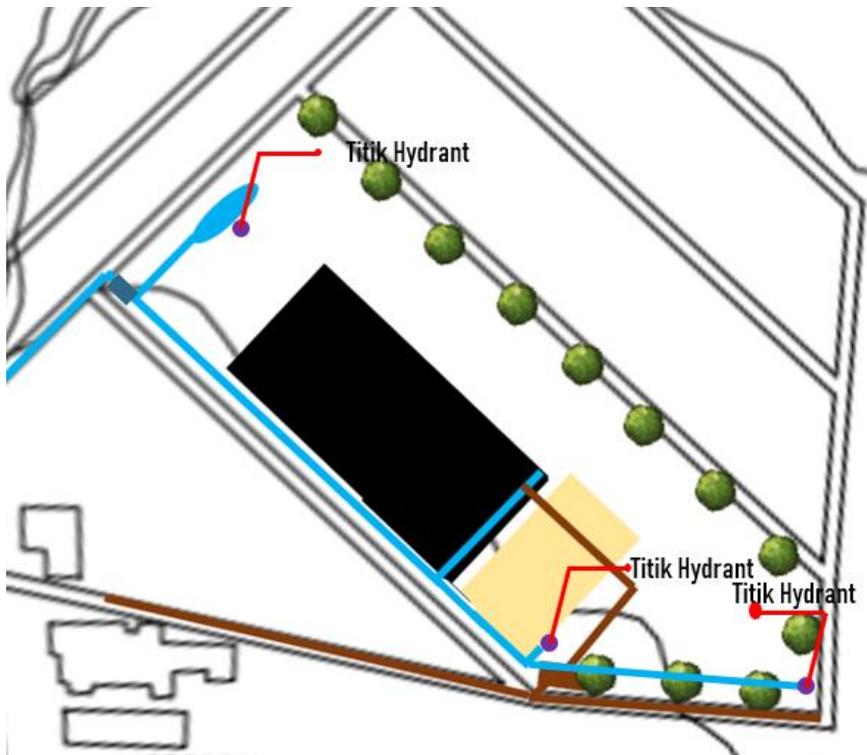


Gambar 9: Konsep Utilitas Listrik
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

Sistem keamanan di gedung perpustakaan anak dan juga keamanan yang berada di dalam tapak nantinya akan terjaga, hal ini di sebabkan keamanan pada gedung ini menggunakan keamanan eksternal dan juga internal. Keamanan ini menggunakan komunikasi, dimana keamanan eksternal bermakna keamanan ini untuk memberikan informasi kepada seluruh pengunjung bahkan yang berada jauh dari gedung utama. Komunikasi internal berupa telepon yang nantinya akan dipergunakan untuk komunikasi antar staff.

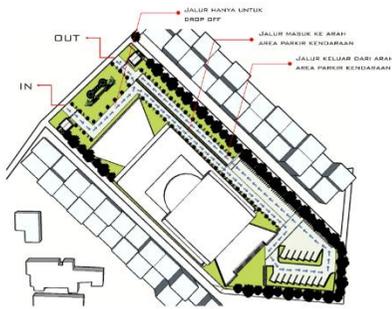
Pada gedung perpustakaan ini, sistem proteksi sangat dibutuhkan. Hal ini di terapkan dengan tujuan untuk menjaga buku koleksi yang berada di dalam gedung. Buku ini merupakan karya seorang penulis yang sudah semestinya terjaga. Penerapan sistem kebakaran berupa *alarm detector* asap dan *fire sprinkler* yang diletakkan pada ruangan yang berpotensi mengalami kejadian kebakaran. *Detector* asap akan memberikan sinyal ke *fire sprinkler*. Maka selanjutnya fire sprinkler akan dengan otomatis

mengeluarkan air untuk memadamkan api sebelum api menjadi lebih besar dan merusak koleksi serta menimbulkan korban. Penambahan *manual call point* dengan tujuan pengunjung juga dapat secara manual menghubungi pihak yang mampu menolongnya. Alat pemadam api ringan atau yang biasa disingkat dengan sebutan APAR diletakkan pada setiap lantai yang mana penempatan alat pemadam api ringan di letakkan di lokasi yang mudah dijangkau. Selang air kebakaran diletakkan tidak jauh dari *hydrant*, hal ini dikarenakan selang air akan memancarkan air dari hydrant untuk memadamkan api yang muncul atau timbul pada gedung ini. air hydrant berasal dari saluran sistem air bersih. Sistem proteksi kebakaran pasif yakni penanda jalur evakuasi dan juga penerapan sistem pintu yang tahan akan api.



Gambar 10: Konsep Utilitas Titik Hydrant
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

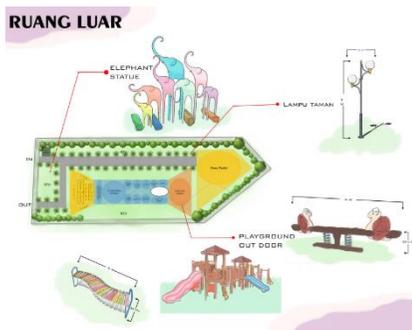
Pra-Rancangan (Sketsa)



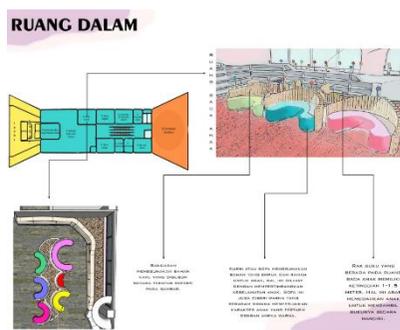
Gambar 11: Rencana Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 12: Blockplan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 13: Ruang Luar
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 14: Ruang Dalam
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

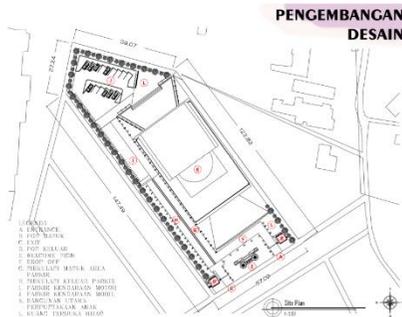


Gambar 15: Tampilan Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

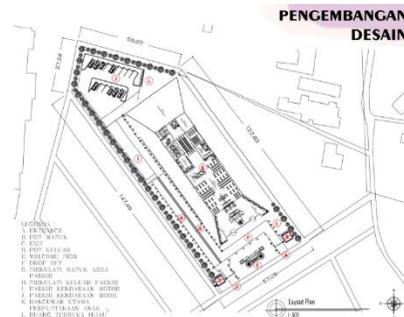


Gambar 16: Utilitas Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

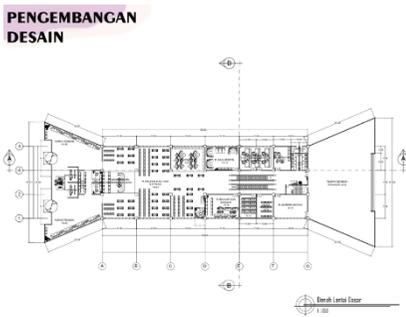
Pengembangan Desain



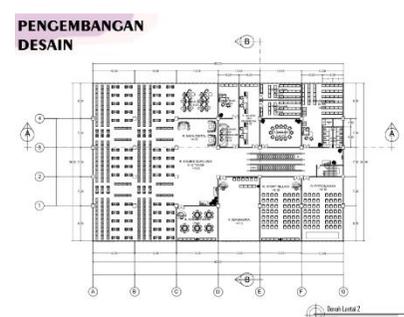
Gambar 17: Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



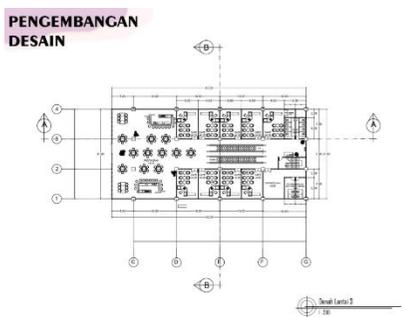
Gambar 18: Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



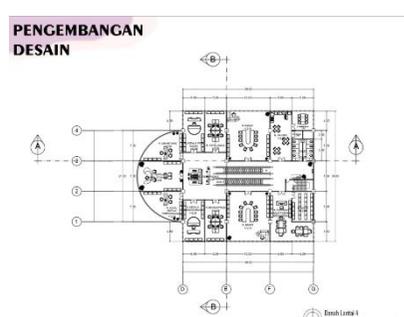
Gambar 19: Denah Lt. 1
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 20: Denah Lt. 2
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 21: Denah Lt. 3
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



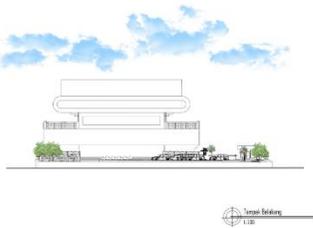
Gambar 22: Denah Lt. 4
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

PENGEMBANGAN
DESAIN



Gambar 23: Tampak Depan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

PENGEMBANGAN
DESAIN



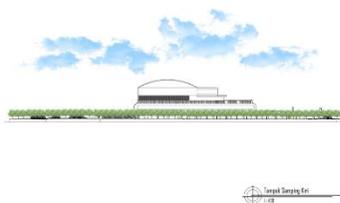
Gambar 24: Tampak Belakang
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

PENGEMBANGAN
DESAIN



Gambar 25: Tampak Kanan
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

PENGEMBANGAN
DESAIN



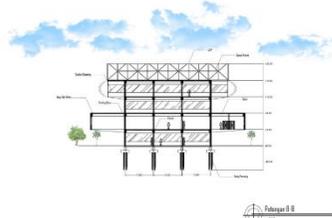
Gambar 26: Tampak Kiri
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

PENGEMBANGAN
DESAIN

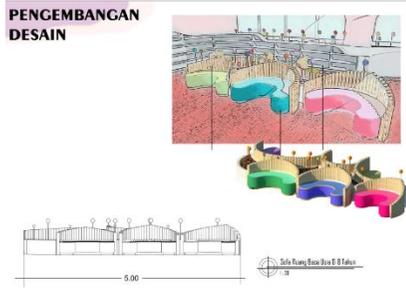


Gambar 27: Potongan A-A
Sumber: Dokumen Pribadi 2021

PENGEMBANGAN
DESAIN



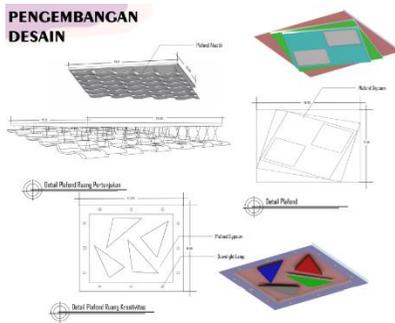
Gambar 28: Potongan B-B
Sumber: Dokumen Pribadi 2021



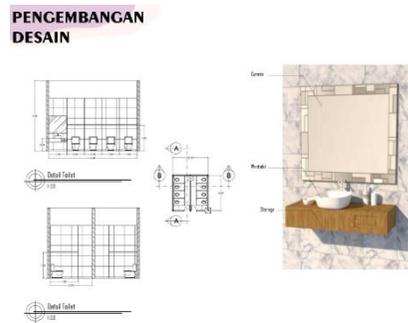
Gambar 29: Ruang Dalam
 Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 30: Ruang Luar
 Sumber: Dokumen Pribadi 2021



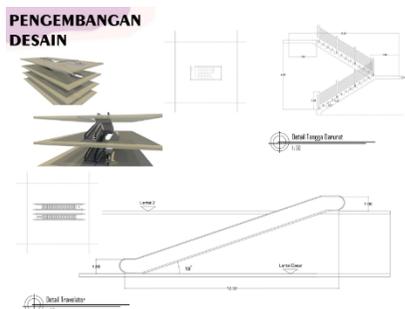
Gambar 31: Detail Plafond
 Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 32: Detail Toilet
 Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 33: Detail Pencahayaan
 Sumber: Dokumen Pribadi 2021



Gambar 34: Detail Transportasi Vertikal
 Sumber: Dokumen Pribadi 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa serta konsep yang dirancang pada bangunan perpustakaan anak ini, serta merujuk pada suatu prinsip yang dikemukakan oleh Egon Schirmbeck terciptalah suatu bangunan yang memiliki penerapan dengan tema arsitektur kontemporer. Beberapa ruang yang ada pada bangunan ini memiliki penerapan ruang fasad yang transparan, serta adanya harmonisasi antara ruang dalam serta ruang luar yang mana nantinya akan diterapkan pada ruang bermain anak *indoor* dan *outdoor*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, F. (2007). *Form, Order, dll*. London: John Wiley & Sons.
- Ching, F. D. (2007). *ARCHITECTURE: Form, Space, and Order - Third Edition*. John Wiley & Sons, Inc. .
- Humaniora. (2017). *kompasiana beyond blogging*. Retrieved from kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/syarif1970/59ab4860df20a823b06ea6c2/enam-penyebab-rendahnya-minat-baca-anak?page=all>
- Puspito, D. (2002). *Perkembangan Arsitektur Abad XX* . Malang: Institut Teknologi Nasional .
- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan Bentuk dan Arsitektur: Prinsip-prinsip Perancangan dalam Arsitektur Kontemporer* . Bandung : Bandung Internatra.
- Sulistya, B. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Jakarta : Gramedia .